

ABSTRAK

Fitriana Aswati 1211020022, 2025 Makna Religiusitas Pada Film “*The Cursed Land*”

Film sebagai produk budaya populer tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga sarana representasi nilai-nilai sosial dan religius yang hidup dalam masyarakat. Salah satu film yang merefleksikan hal ini adalah “*The Cursed Land*”, yang menampilkan berbagai peristiwa spiritual dan pengalaman batin tokoh-tokohnya dalam menghadapi kekuatan supranatural. Melalui narasi visual dan simbol-simbol keagamaan yang ditampilkan, film ini menggambarkan bagaimana kepercayaan terhadap hal gaib, leluhur, serta kekuatan ilahi menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat Thailand. Religiusitas merupakan hal yang sensitif karena berkaitan dengan keyakinan seseorang terhadap Tuhan dan bagaimana kepercayaan itu dimaknai serta diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam film “*The Cursed Land*”, pengalaman spiritual tokoh-tokohnya, terutama Mit dan keluarganya, menggambarkan bagaimana tekanan batin, trauma masa lalu, dan ketakutan terhadap kekuatan gaib dapat memengaruhi perilaku dan pandangan hidup seseorang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis makna religiusitas yang terkandung di dalam film “*The Cursed Land*”, dengan menelaah bagaimana pengalaman spiritual, kepercayaan terhadap kekuatan gaib, serta simbol-simbol religius direpresentasikan melalui narasi, tokoh, visual, dalam film. Tujuan ini dapat diharapkan memberikan pengalaman yang mendalam mengenai bagaimana religiusitas dipahami dan ekspresikan dalam konteks budaya lokal melalui media film.

Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif serta menggunakan pendekatan sosiologi agama. Untuk mengkaji makna religiusitas yang ditampilkan dalam film “*The Cursed Land*”. Pendekatan ini digunakan untuk memahami bagaimana nilai-nilai keagamaan, pengalaman spiritual, dan kepercayaan terhadap kekuatan gaib direpresentasikan dalam konteks sosial dan budaya melalui media film. Analisis dilakukan dengan menelaah narasi, tokoh, serta simbol-simbol religius yang muncul dalam film sebagai cerminan konstruksi religiusitas masyarakat.

Teori yang digunakan adalah teori religiusitas dari Charles Glock dan Rodney Stark menjadi dasar kerangka berpikir, dengan lima dimensi utama. Keyakinan, praktik, pengalaman, pengetahuan dan konsekuensi. Melalui pendekatan sosiologi agama dan metode analisis isi, film ini dianalisis sebagai refleksi sosial atas pencarian makna dalam situasi krisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dalam “*The Cursed Land*” tidak hanya lahir dari sistem kepercayaan formal, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek psikologis, budaya lokal, dan dinamika sosial yang membentuk pengalaman spiritual para tokohnya.

Kata Kunci : *Religiusitas, Pengalaman Keagamaan, Perilaku Keagamaan*